

Keberhasilan Pemilihan Kepala Desa pada Tahun 2019 di Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo

Agung Bagaskara¹, Ekapti Wahjuni DJ^{2*}, Bambang Triono³

¹² Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

¹² Jalan. Budi Utomo No 10 Siman Ponorogo 6341 Jawa Timur Indonesia

Email: Agungbagaskara105@gmail.com, ekaptiwahjuni@gmail.com, bambangtri635@gmail.com

Abstract

Success Factors for the selection of a single prospective village head in the village of Gondowido Ngebel sub-district of Ponorogo Regency. In the time before the election was held, the leaders in the village of Gondowido consisting of 3 hamlets namely briquettes, batik, and krajan wanted Mr. Baskoro to become the village head. has a high level of authority in the eyes of the people and has a high social life and the community also believes that his father was once the village head then, and the community has felt satisfaction from the performance of his former father. by himself. Based on the results of the election, Mr. Baskoro at that time got an absolute vote. All of that revealed that the community really wanted him to lead the village of Gondowido. The research used was using qualitative descriptive research. The color of this research was intended to obtain descriptive data in the form of words - said a verbal knowledge and behavior observed by researchers. Case study method by collecting data in the form of observation, interviews and documentation. This result revealed that the community in the village of Gondowido really wanted Mr. Baskoro to be the village head.

Keywords: *Succes, Candidate, Headman*

Abstrak

Keberhasilan pemilihan kepala desa pada tahun 2019 di desa gondowido kecamatan ngebel kabupaten ponorogo .pada waktu sebelum terselenggaranya pemilihan tersebut, para tokoh di desa gondowido yang terdiri dari 3 dusun yaitu briket, batik, dan krajan menginginkan bapak baskoro menjadi kepala desa. karena beliau mempunyai wibawa yang tinggi di mata masyarakat serta memiliki jiwa sosial yang tinggi serta masyarakat juga percaya karna bapak beliau juga pernah menjadi kepala desa dahulu, dan masyarakat telah merasakan kepuasan dari kinerja bapak nya yang dahulu. sehingga masyarakat ingin bapak baskoro menjadi kepala desa seperti bapak beliau sendiri. dengan berdasarkan hasil pemilihan, bapak baskoro pada waktu itu mendapatkan suara mutlak. semua itu terbukti bahwa masyarakat sangat menginginkan beliau memimpin desa gondowido. penelitian yang di gunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. karna penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau lisan seseorang dan perilaku yang di amati peneliti. metode studi kasus dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. hasil ini mengungkapkan bahwa masyarakat di desa gondowido sangat menginginkan bapak baskoro menjadi kepala desa.

Keywords: *Keberhasilan, Calon, dan Kepala Desa*

*)Penulis Korespondensi

E-mail : ekaptiwahjuni@gmail.com

Pendahuluan

Trasisi politik yang terjadi di Indonesia menimbulkan dua proses politik yang berjalan secara simultan, yaitu demokrasi dan desentralisasi. Kedua proses politik yang demikian dapat terlihat dalam pergeseran format pengaturan politik di area lokal ataupun nasional, yakni dari pengaturan

politik bersifat otoritan-sentralistik menjadi demokratis-desentralistik (Dwi, 2013).

Menurut Dwipiyana (2013) desentralisasi memungkinkan keberlangsungan perubahan mendasar dalam karakteristik hubungan kekuasaan pusat dan daerah, sehingga memperoleh keleluasaan untuk menghasilkan keputusan politik tanpa intervensi pusat. Demokratisasi setidaknya mengubah hubungan, desentralisasi memungkinkan berlangsungnya perubahan mendasar dalam karakteristik hubungan kekuasaan antara Pusat dengan Daerah, sehingga daerah diberikan keleluasaan untuk menghasilkan keputusan-keputusan politik tanpa intervensi pusat. Demokratisasi setidaknya mengubah hubungan kekuasaan di antara lembaga- lembaga politik utama dalam berbagai tingkatan Transisi politik yang dimaksudkan tentu adalah pemberlakuan otonomi daerah berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999, sebagaimana diubah oleh UU No. 32 Tahun 2004, dan sebagaimana diubah kembali oleh UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Seperti diketahui bahwa hakikat diberlakukannya otonomi daerah adalah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dalam pembangunan nasional.

Pada perkembangannya, semangat untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui otonomi daerah tersebut kemudian dikembangkan dalam sistem otonomi desa melalui penetapan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan PP No. 43 Tahun 2014 sebagai peraturan pelaksanaannya. Kewenangan yang dimiliki desa menurut Pasal 18 UU No. 6 Tahun 2014 meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Kepala Desa merupakan pemimpin pemerintahan yang ada di desa. Kemajuan dari sebuah desa bergantung pada kinerja dari pemimpin atau kepala desa tersebut. Kepala desa bertanggung jawab penuh atas desa yang dipimpinnya, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pembangunan. Selain itu, kepala desa juga bertanggung jawab mengembangkan kemandirian serta potensi desa. Peran kepala desa sangatlah penting dalam program pelayanan publik di Indonesia. Oleh karena itu, kehadiran kepala desa diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan di desa serta menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di wilayah masing-masing guna mewujudkan pemerataan pembangunan di Indonesia, Di Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo memiliki sistem kepemimpinan demokrasi yang dikepalai oleh Kepala Desa dalam memperoleh kesejahteraan masyarakat. Demokrasi tersebut sudah berlangsung pada Kepemimpinan Kepala desa

pertama Bapak Sodikoro sampai Bapak Baskoro Widha Mandala S.Sos.

Pada Kepemimpinan yang berlangsung saat ini Baskoro Widha Mandala S, Sos Mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar Karena memiliki Ayah juga Mantan Lurah Desa Gondowido dua Periode Tahun 1982-2002 Supriadi. Kepercayaan sangat penting artinya bagi tata kelola pemerintahan yang baik. Menurut Kotler dan Keller (2012) kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada beberapa faktor antar pribadi dan antar organisasi seperti kompetensi, integritas, kejujuran dan kebaikan hati. Membangun kepercayaan bisa menjadi hal yang sulit dalam situasi online, perusahaan menerapkan peraturan ketat kepada mitra bisnis online mereka dibanding mitra lainnya.

Kepercayaan (*trust*), baik dalam bentuk sosial maupun politik adalah sineqna non (syarat mutlak) pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik dan kepercayaan yang saling membutuhkan satu sama lain, kepercayaan menumbuhkan tata pemerintahan yang baik. Tiga mekanisme penyebab utama yang beroperasi antara kepercayaan dan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu :

- a. Mekanisme kausal sosial kemasyarakatan,
- b. Mekanisme kausal ekonomi efisiensi,
- c. Mekanisme kausal politik legitimasi pemerintahan demokratis melahirkan kepercayaan, (Juanda Nawawi, 2012)

Kepercayaan merupakan prasyarat bagi tata kelola pemerintahan yang demokratis, dan pentingnya hubungan sosial kemasyarakatan antara kepercayaan dan pemerintahan yang baik melibatkan utamanya membangun dan memelihara semangat masyarakat sipil. Pada kepemimpinan Bapak Baskoro Widha Mandala S.Sos Merupakan Kepala Desa yang di hormati karena Mekanisme kausal Sosial Masyarakat Sering melakukan bakti sosial dan juga sering menggunakan dana Pribadi untuk memajukan Desa Tersebut, Oleh karenanya mendapatkan Kepercayaan Kepemimpinan dari Masyarakat. Pada tahun 2018 Beliau masih menjabat sebagai PNS Kelurahan Babadan Kab.Madiun dan Untuk keperluan Pemilihan Kepala Desa mengharuskan Cuti dari masa kedinasaan PNS. Dalam uraian di atas Kepala Desa Gondowido tahun 2019 Berjalan Di selenggarakan tepat pada tanggal 20 mei 2019. Pemilihan tersebut di selenggarakan secara serentak yang di ikuti dari 198 Desa. Pada saat itu saudara Baskoro widha mandala, S.sos di pilih Karena pada waktu dahulu Bapak Supriadi adalah bapak dari beliau sendiri, beliau dahulu pernah menjabat sebagai kepala desa pada periode 1982-2002, dari situ masyarakat ingin mencari bibit yaitu dari anak beliau sendiri yang pada saat itu masih menjabat sebagai PNS. Bukan hanya menjabat sebagai PNS namun Kepala Desa Gondowido adalah seorang Pengusaha yang

membidangi beberapa usaha, Seperti Perhotelan di Ngebel dll, di mata masyarakat sangat di hormati karna beliau sendiri juga memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat, Tentu saja ada Proses Pada saat pemilihan Kepala Desa Baru tersebut terlepas dari pesaingnya yang juga mantan Kepala Desa Periode 2012- 2017 yang membatalkan pecalonan Kepala Desa, Atas dasar permasalahan itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat Judul tentang Faktor-Faktor Keberhasilan Pemilihan Kepala Desa Calon Tunggal Pada Tahun 2019 Di Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keberhasilan Pemilihan Kepala Desa Pada Tahun 2019, Di Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Disamping Tujuan penelitian yang ingin dicapai

Metode

Dilaksanakan di Desa Gondowido, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo. Hal ini dikarenakan ingin mengkaji tentang Proses pemilihan Kepala Desa tahun 2019 di Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Dengan asumsi tokoh calon Kepala Desa yang justru diminati oleh masyarakat sehingga tokoh tersebut tidak mampu menolak permintaan masyarakatnya. Dari peristiwa itulah sehingga sangat menarik untuk dijadikan sebagai penelitian disana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Moleong (2010:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata secara alamiah dan memanfaatkan metode alamiah. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis dan tidak memerlukan angka-angka, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dalam penelitian ini, menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena ingin menjelaskan tentang Proses pemilihan Kepala Desa tahun 2019 di Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

Penentuan informan menggunakan Purposive Sampling, Menurut Jogyanto (2014) teknik pengambilan sampel (purposive sampling) teknik pengambilan informan yang dilakukan dengan mengambil informan berdasarkan orang yang mengetahui. Teknik purposive sampling merupakan pengambilan informan dengan adanya tujuan tertentu dan bukan didasarkan atas strata, random, atau geografi, Sugiyono (2015) mendefinisikan purposive sampling sebagai teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini mengambil informan yaitu:

No.	Informan	Jumlah Orang
1.	Kepala Desa Ngebel	1 Orang
2.	Panitia TPS	1 Orang
3.	Perangkat Desa	1 Orang
4.	Tokoh Masyarakat	3 Orang
Jumlah		6 Orang

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan). Penulis melakukan wawancara langsung dengan salah satu orang Panitia Pelaksana Pemilihan Kepala Desa Gondowido calon kepala desa, dan beberapa orang anggota masyarakat yang menggunakan hak suaranya dalam pemilihan kepala desa, berkaitan dengan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

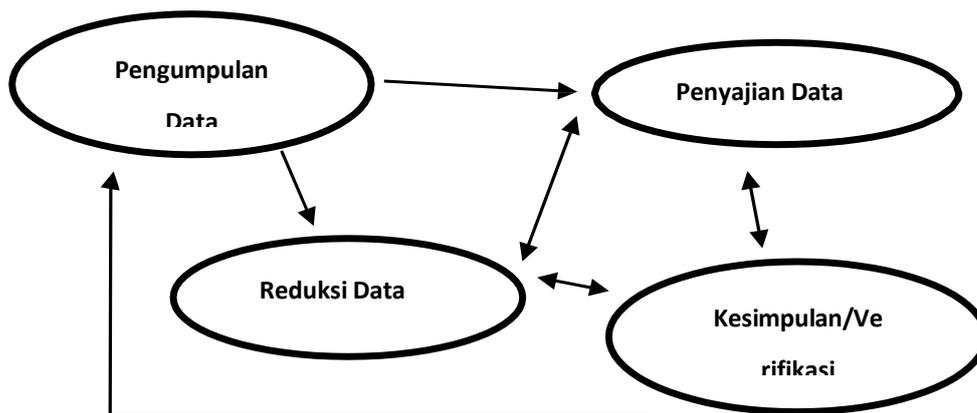
Dokumentasi yaitu suatu cara untuk mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen- dokumen, surat-surat, catatan-catatan, buku-buku dan laporan-laporan tertulis yang ada serta berkaitan erat dengan permasalahan yang dikaji. Dokumentasi dalam Penelitian ini diperlukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan tertulis dari Panitia Pemilihan Kepala Desa Gondowido. Selain itu peneliti juga mencatat hasil wawancara dengan responden. Maka juga merekam hasil penelitian dalam bentuk foto-foto mengenai kegiatan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa.

Miles dan Hurbemen mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan sebagai interaktif dan berlangsung dengan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya penuh. Kegiatan dalam menganalisis terdiri dari reduksi data, penyajian data pengambilan kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti pada tahap ini melakukan penjajahan umum terlebih dahulu dengan melakukan observasi. Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan terlebih dahulu dan mencatat secara teliti dan rinci atau dikelompokkan menurut variabel yang ada. Reduksi data yaitu tahapan berfikir rentan yang membutuhkan kepintaran dan jangkauan serta wawasan yang luas. Proses mereduksi data, peneliti akan dituntun oleh

tujuan yang harus dicapai. Proses ini dilakukan dengan meringkas, memilih informasi yang pokok, memfokuskan pada data penting, mencari tema dan strukturnya. Penyajian data dibuat untuk mempermudah meneliti apa yang terbentuk dan menstrategikan kerja selanjutnya. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi data dan penyajian data merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementaram ini dapat berubah jikalau didapatkan bukti-bukti akurat lain pada saat tahap verifikasi data langsung. Berikut skema proses dalam menganalisis data bentuk Miles dan Huberman :

Gambar. 1 Skema Analisis Data



(sumber : Miles dan Huberman)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan keterangan mengenai terpilihnya Kepala Desa Gondowido dan Kepercayaan masyarakat Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan Kepala Desa Gondowido Baskoro Widha Mandala, S.Sos mengenai proses terpilihnya menjadi Kepala Desa.

Proses Pencalonan Kandidat Kepala Desa

"Awalnya saya di jadikan Ketua Panitia Pildes pada tahun 2018-2019 , Calon Kepala Desa dan juga mantan Kepala Desa mengundurkan diri pasca sebelum pemilihannya, dan beberapa Tokoh masyarakat meminta saya untuk menjadi Kepala Desa." "Karena Bapak saya dulu juga Kepala Desa Gondowido ada tahun 1982-2002, Beliau menurut masyarakat memiliki Kinerja dan Sosial yang baik, saya di minta masyarakat meneruskan masa kepemimpinannya, karena harapan masyarakat saya mampu meneruskan masa kepemimpinannya seperti Bapak saya. "Secara detail saya tidak tau namun pada sebelum hari pemilihan di mulai beliau menemui saya dan mengatakan ingin mengundurkan diri dari pencalonannya, karena dari faktor keluarga yang tidak setuju majunya kembali untuk menjadi kepala desa. "Mungkin karna kepercayaan masyarakat Gondowido terhadap saya, karna pencalonan ini saya juga diajukan oleh beberapa tokoh masyarakat, bukan karna saya mengajukan sendiri. Dan juga karna saya putra bapak Supriadi, bapak saya dulunya juga kepala desa disini, dan menurut masyarakat pada saat masa jabatannya, kinerja beliau sangat

bagus dan jiwa sosialnya sangat tinggi, sehingga masyarakat percaya bahwa saya juga mewarisi sifat beliau dan yakin bahwa saya mampu memimpin desa Gondowido pada periode kali ini.” “Saya tidak ada kepikiran untuk menjadi Kepala Desa karena saya masih berstatus PNS Pemkab Madiun, kalau pada waktu 2002 Setelah bapak saya selesai menjabat Kepala Desa sebenarnya saya di ajukan oleh Tokoh masyarakat juga, namun umur saya belum mencukupi”.“Saya berusaha menjadi Pemimpin yang amanah karena telah di beri kepercayaan dari masyarakat, Saya juga menampung aspirasi masyarakat dan sebisa saya mewujudkan keinginan masyarakat, dengan membuat Forum bisa menghubungi nomor Pribadi atau melalui Perangkat Desa, Setiap anggaran Infrastruktur Desa saya juga memusyawarkannya dengan masyarakat langsung, bukan di kantor desa namun di Rumah-rumah warga yang ingin menjadi tempat musyawarah, apa yang di inginkan masyarakat seperti Pembangunan jalan, masa jabatan 7 bulan ini saya menargetkan Tempat yang memiliki Potensi dan daerah terpencil sudah memiliki akses jalan memadai, dana Desa saya usahakan tersalurkan dan dapat di nikmati oleh masyarakat saya” (Widha M. Senin, 23 November 2019).

Pengajuan calon yang dipilih oleh masyarakat karna menurut masyarakat beliau bisa meneruskan masa kepemimpinan seperti pada masa kepemimpinan bapak beliau.

Proses Pemilihan

“Benar, karena pada saat itu ada salah satu calon mengundurkan diri sebelum paska Pemilihan, Setelah tokoh masyarakat bermusyawarah mengusulkan Pak Baskoro menjadi Kepala desa, dan mendatangi rumah beliau untuk meminta Pak Baskoro menjadi Kepala Desa” (Khoirul Anwar. Rabu, 20 November 2019)

“benar mas, dari hasil pemilihan juga kemarin dari jumlah kehadiran masyarakat 1302, Pak Baskoro memperoleh 1291 suara atau 99,16% dan calon ke 2 istrinya Bu Agustiah memperoleh 5 suara atau 0,38% dan suara tidak sah 6 atau 0,46%. Dari hasil itu kan bisa di simpulkan bahwa masyarakat sangat ingin mengajukan dan ingin Pak Baskoro jadi kepala desa saat itu”(Anas Nurmansyah. Senin, 9 Desember 2019).

“iya benar, Semua tokoh masyarakat serta perwakilan 3 dusun berkumpul untuk bermusyawarah, dan kami mengusulkan Pak Baskoro untuk maju Di Pemilihan Kepala Desa” (Supardi, Selasa, 10 Desember 2019).

“Iya benar, mewakili Tokoh masyarakat Dusun Briket juga ikut bermusyawarah dengan tokoh lain dan mengusulkan Mas Baskoro menjadi Kepala Desa” (Panar. Rabu, 11 Desember 2019).

“Benar, dari dusun batik saya dan beberapa masyarakat juga ikut bersuara untuk mengajukan Mas Baskoro Menjadi Kepala Desa”(Meskan. Selasa, 24 November 2019).

“Benar, menurut saya beliau mewarisi sifat bapaknya yang dulunya juga menjabat sebagai kepala desa disini, bapaknyalah kepala desa yang masa jabatannya paling lama serta kinerjanya juga sangat baik dalam memimpin desa ini. Sebelum dicalonkan sebagai kepala desapun bapak baskoro terkenal dengan pribadi yang baik dan memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat di desa Gondowido ini.” (Kadi. Kamis, 26 November 2019)

Masyarakat dari 3 Dusun di Desa Gondowido menginginkan Bapak Baskoro menjadi Kepala Desa, hal ini terbukti dari tokoh masyarakat dan warga yang mendatangi rumah Pak Baskoro untuk meminta menjadi Kepala Desa dan dilihat dari hasil Pemungutan Suara juga Pak Baskoro memperoleh 1291 suara atau 99,16% dan calon ke 2 istrinya Bu Agustiah memperoleh 5 suara atau 0,38% dan suara tidak sah 6 atau 0,46%. Dari jumlah kehadiran masyarakat.

Alasan memilih kandidat

“Kalau saya ikut bersuara pada saat itu karena menurut saya beliau sanggup menjadikan desa ini lebih baik, karena dari masa kepemimpinan bapaknya, pada saat dulu pun juga sangat memuaskan masyarakat dari kinerjanya terutama dari segi sosial kepada masyarakat tidak pernah membedakan antara rakyat kecil maupun dari kalangan menengah keatas” (Supardi. Selasa, 10 Desember 2019)

“Saya ikut bersuara untuk mengajukan dia karena menurut saya dia mempunyai pengalaman yang lebih dari bidang pemerintahan karena pada saat itu beliau juga menjabat menjadi PNS, serta memiliki jiwa sosial yang tinggi meskipun beliau termasuk kalangan atas” (Panar. Rabu, 11 Desember 2019).

“Karena Mas Wiwid itu memiliki jiwa pemimpin, maka dari itulah saya sendiri merasa yakin kalau Mas Wiwid ini mampu memberikan yang terbaik untuk Desa Gondowido” (Meskan. Selasa, 24 November 2019)

Masyarakat memilih Bapak Baskoro karena memiliki Jiwa pemimpin dan pengalaman dibidang Politik serta memiliki jiwa sosial yang tinggi seperti bapak beliau sendiri, sehingga masyarakat merasa percaya dan yakin pada Bapak Baskoro untuk memajukan desa Gondowido dan mensejahterakan masyarakat.

Kinerja kandidat

“Menurut saya baik, tidak membatasi antara pemipnin dan perangkat, Serta saat ini dengan diadakan system jadwal, dengan pergantian hari untuk efektivitas kerja jadi setiap perangkat dapat masuk dengan efektif dan Disiplin”(Khoirul Anwar. Rabu,20 November 2019)

“menurut saya kinerja Pak Baskoro ini sudah langsung dilihat, terutama di bidang pembangunan, setelah beberapa bulan dari hari pemilihan kepala desa, akses jalan menuju kedesa sudah lebih bagus” (Anas Nurmansyah. Senin, 9 Desember 2019)

“Menurut saya bagus apalagi beliau juga pernah mengadakan baksos, memberi bantuan logistic kepada masyarakat yang kurang mampu, dan semua itu menggunakan dana pribadi Pak Baskoro”(Supardi. Selasa, 10 Desember 2019)

“Menurut saya baik, setelah menjabat dari segi infrastruktur terutama pada pembangunan jalan, yang dulu perjalanan dari desa Gondowido ke Kota Ponorogo jarak tempuh hampir 2 jam, sekarang dengan pembangunan jalan bisa di tempuh hampir 48 menit,serta transportasi semakin lancar.” (Panar. Rabu, 11 Desember 2019)

“Mas Wiwit itu kinerjanya baik, pernah beliau pada waktu itu melakukan pembangunanjalan (paving) menuju makam dan itu menggunakan dana pribadi”(Meskan, Selasa, 24 November 2019).

Kinerja Bapak Baskoro yang sudah berjalan sampai saat ini dari pandangan masyarakat merasa puas, di buktikan dengan terwujudnya akses jalan yang bagus, dan jiwa sosial yang tinggi dengan selalu mengadakan Baksos/ bantuan sosial menggunakan dana pribadinya, dari pandangan Perangkat Desa, Bapak Baskoro memiliki jiwa disiplin yang tinggi untuk memprioritaskan masyarakat.

Analisis Data

Hasil Analisis data dari wawancara tersebut adalah pada pemilihan Kepala Desa GondowidoPeriode 2018-2019, Bapak Baskoro Widha Mandala S.Sos Di pilih oleh warga langsung untuk menjadi Kepala Desa, walaupun pada saat itu bapak Baskoro masih menjabat sebagai PNS, Pada awalnya Bapak Baskoro dijadikan Panitia Pemilihan Kepala Desa, namun sebelum hari pemilihan di mulai calon Kepala Desa dan juga mantan Kepala Desa periode 2012-2017 mundur dalam pemilihan, Tokoh masyarakat dari 3 dusun, Dusun Briket, Dusun Batik, dan Dusun Krajan meminta Bapak Baskoro untuk menjadi Kepala Desa berikutnya, karena dimata masyarakat Bapak Baskoro

memiliki Kepemimpinan serta memiliki jiwa Sosial Bermasyarakat yang tinggi serta harapan masyarakat beliau bisa memimpin desa Gondowido seperti bapaknya yang berhasil memimpin desa Gondowido sebelumnya. Namun beliau meminta apabila ada calon lagimaju dalam Pemilihan Kepala Desa Bapak Baskoro tidak mau karena menghindari konflik atau persaingan antara masyarakat, hingga menjelang hari pemilihan, tidak ada satu kandidatpun yang maju menjadi calon kepala desa periode kali, bapak baskoropun berkenan menjadi satu satunya kandidat sebagai calon kepla desa Gondowido periode 2018. Namun dikarenakan bapak Baskoro sebagai satu-satunya kandidat, dan tidak ada yang lain, dan untuk menaati UU yang berlaku,, bahwa tidak di perbolehkan pemilihan kepala desa dengan satu orang calon saja. maka istrinya lah yang di ajukan sebagai calon kedua di pemilihan tersebut.

Dalam pemilihan Kepala Desa pun berjalan lancar hingga pemilihan Bapak Baskoro selesai, dengan perolehan Suara Pak Baskoro memperoleh 1291 suara atau 99,16% dan calon ke 2 istrinya Bu Agustiah memperoleh 5 suara atau 0,38% dan suara tidak sah 6 atau 0,46%. Dari jumlah kehadiran masyarakat 1302,

Dari data diatas, bapak baskoro memenangkan pemilihan kepala desa periode kali ini karena suara masyarakat yang sebagian besar memilih beliau untuk menjadi kepala desa periode 2018. Karna keyakinan masyarakat terhadap beliau sangat tinggi sehingga bapak baskoro mampu menjadi kepala desa di desa Gondowido.

Dalam masa Kepemimpinan Bapak Baskoro yang baru 9 bulan ini tanggapan masyarakat dan Perangkat Desa mengatakan bahwa kinerja Bapak Baskoro dari pandangan masyarakat merasa puas, di buktikan dengan terwujudnya akses jalan yang bagus, infrastruktur desa juga menjadi lebih bagus, kesejahteraan msyarakat pun terjamin dengan adanya a Bansos rutin yang di selenggarakan. Sebagai kepala desa beliau dikenal ramah serta tidak membedakan antara pimpinan dan bawahan, beliau menyamaratakan semua perangkat desanya, beliau juga tidak segan untuk mengeluarkan dana pribadi demi kepentingan masyarakat di desa Gondowido. Itulah bukti bahwa sifat kepemimpinan serta jiwa sosial bapak baskoro sangat tinggi

Kesimpulan.

Kepala Desa merupakan pemimpin pemerintahan yang ada di desa. Kemajuan dari sebuah desa bergantung pada kinerja dari pemimpin atau kepala desa tersebut. Kepala desa bertanggung jawab penuh atas desa yang dipimpinya, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pembangunan. Selain itu, kepala desa juga bertanggung jawab mengembangkan kemandirian serta potensi desa. mewujudkan pemerataan pembangunan dindonesia. Pada kepemimpinan Bapak Baskoro Widha

Mandala S.Sos sebagai Kepala Desa sering melakukan kegiatan bakti sosial dan menggunakan dana Pribadi untuk melancarkan kegiatan Desa tersebut, sehingga beliau sangat dipercaya oleh masyarakatnya.

Pada waktu sebelum terselenggaranya pemilihan kepala desa di desa Gondowido terdapat satu kandidat sebagai calon kepala Desa yaitu Bapak Purwanto, beliau adalah kepala desa sebelumnya yang masa berlaku jabatannya telah habis, beliau bermaksud untuk mencalonkan diri kembali di pemilihan kepala desa periode 2018. Namun karena ada beberapa kondisi pribadi di pihak bapak Purwanto, beliau memutuskan untuk mengundurkan diri sebagai kandidat calon kepala desa periode 2018. Atas kemunduran beliau sebagai kandidat ini mengakibatkan kosongnya kandidat calon kepala desa di desa Gondowido.

Karena kekosongan kandidat ini, tokoh masyarakat gondowido dari 3 dusun yaitu dusun briket, dusun batik, dan dusun Krajan sepakat untuk mengajukan Bapak Baskoro menjadi kandidat calon kepala desa periode 2018. Para tokoh masyarakat ini mendatangi kediaman beliau bermaksud untuk mengutarakan keinginan mereka untuk mengajukan bapak Baskoro sebagai calon kepala desa di desa Gondowido. Kedatangan para tokoh masyarakat tersebut disambut baik oleh bapak baskoro, lantaran beliau juga merupakan tokoh masyarakat yang juga di segani di desa Gondowido. Para tokoh masyarakat mengajukan bapak baskoro karena beliau adalah putra bapak Supriadi. Bapak supriadi adalah kepala desa pada periode 1982 - 2002, dan selama masa jabatannya di desa Gondowido terbukti bahwa kinerja beliau sangatlah baik serta memajukan desa Gondowido sebagaimana mestinya, beliau juga merupakan kepala desa yang menjabat paling lama di desa Gondowido, oleh karena itu para tokoh masyarakat yakin bahwa bapak baskoro mewarisi jiwa kepemimpinan ayahnya. Selain karena ayahnya yang dulu juga menjabat sebagai kepala desa gondowido, para tokoh msyarakat mencalonkan bapak baskoro karena kepribadian beliau yang sangat di segani oleh masyarakat Gondowio, beliau memiliki jiwa sosial yang baik terhadap masyarakat dan pengalaman dibidang politik. Sebelum terpilih menjadi kepala desa Gondowido beliau merupaka PNS di Pemkab Madiun, hal itu juga membuat para tokoh masyarakat yakin untuk mencalonkan bapak Baskoro, sehingga beliau bisa memimpin dan mensejahterkan masyarakat di desa Gondowido.

Dari pihak bapak baskoro pun menyambut keinginan para tokoh masyarakat dengan baik, beliau berpikir jika tidak ada kandidat lain yang akan mencalonkan diri di pemilihan kali ini, beliau berkenan untuk mencalonkan dirinya, lantaran kepercayaan para tokoh masyarakat terhadap dirinya. Namun jika ada yang mencalonkan sebagai kandidat calon kepala desa beliau akan mengundurkan diri karena tidak ingin terjadi kesalah pahaman antara kandidat dan para msyarakat di desa Gondowido yang dapat

membuat konflik diantara masyarakatnya. Pada saat pemilihan kepala desa periode 2018 di desa Gondowido, Bapak Baskoro melawan istrinya yaitu ibu Agustiah, untuk menaati UU yang berlaku, karna tidak diperbolehkan pemilihan kepala desa dengan satu orang calon saja. maka istrinya yang diajukan sebagai calon kedua di pemilihan tersebut. dan memenangkan pemilihan kepala desa dengan skor yang jauh berbeda yaitu bapak baskoro 99,16% sedangkan istrinya 0,38%. Berdasarkan hasil pemilihan tersebut terbukti bahwa penyebab Bapak Baskoro terpilih sebagai kepala desa periode 2018 ini dikarenakan masyarakat di desa Gondowido yakin dan percaya bahwa Bapak Baskoro mampu memimpin desa Gondowido di periode kali ini, serta masyarakat juga percaya bahwa bapak baskoro bisa memajukan dan mensejahterakan masyarakat antara jiwa kepemimpinannya serta jiwa sosialnya yang sangat tinggi.

Saran kami bagi Kepala Desa, Masyarakat, dan juga Calon Kepala Desa yaitu: Kepada Kepala Desa diharapkan untuk Mempertahankan Kredibilitas yang telah di capai, dengan bekerja sepenuh hati agar tidak mengecewakan Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, sistem pemerintahan yang jujur dan Adil, dan Pemanfaatan Anggaran yang ada di harapkan Desa Gondowido menjadi Desa yang lebih maju dari sebelumnya, Kepada masyarakat Desa Gondowido diharapkan untuk memanfaatkan Fasilitas yang di berikan oleh Desa demi Kesejahteraan bersama, dan mengawal Kinerja dari Kepala Desa Gondowido menjadi lebih maju dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bareng Kabupaten Jombang. Volume 2, Nomor 1. diakses pada Maret 2016 Desa Tonselama Kecamatan Tondano Utara. diakses pada 25 february 2016.
- D. Purnamasari, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. SinarGrafika, 2017.
- Dwipayana, Ari dan Suroto Eko, Ed. *Membangun Good Governance di Desa*. Yogyakarta, IRE Press, 2013.
- Edy Supriadi, *Pertanggungjawaban Kepala Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Undangundang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, Jurnal IUS, 2015.
- Informan: Baskoro Widha Mandala S.Sos , Perangkat Desa Gondowido, Masyarakat Desa Gondowido.
- Jurnal Balitabangham Peran Tokoh Masyarakat dalam pemilihan kepala desa tahun 2017 (Studi kasus Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Lampung).

- Jurnal Alaudin *Teori Partisipasi Menurut Kafler* 2015 :16.
- Juanda Nawawi, *Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance*. Jurnal Ilmiah ilmu Pemerintahan, 2012.
- Jogiyanto, *Portofolio dan analisis investasi (Edisi ke 10)* 2014
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada 29 Juli 2020
Kusmanto, Heri. 2007. *Desa Tertekan Kekuasaan*. Medan: Bitra Indonesia.
- Mahmud, Amir. 2013. *Negara Dengan bentuk Pemerintahan Demokrasi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Mona, 2015. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang DESA dan Peraturan Pelaksananya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Mahardika.
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga. Pemerintah Desa Gondowido Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.
- Siti Mukodimah, Muhamad Muslihudin, Andino Maselena, *Implementasi Weighted Product Untuk Mengukur Indeks Kinerja Kepala Desa Di Kecamatan Pringsewu*, 2018.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2012.
- Sedarmayanti. 2012. *Good Governance (Pengaturan Desa Oleh good Governance Desa)*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tifani Ardilah, Moehammad Makmur, Imam Hanafi. *Upaya Kepala Desa Untuk Theofilus Kuhon. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di*.
- Wikipedia Definisi Proses Diakses Pada tanggal 26 Juli 2020.
- Widjaya dirujuk dari hasil penelitian *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Lokal Di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang* 2017.

